

Daily Research

27 April 2026

Presented by Research Technical Analyst

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Jumat 24 April 2026, IHSG ditutup pada level 7.129,49 melemah -3,38%. Transaksi IHSG sebesar Rp24,34 Triliun serta investor asing mencatatkan jual bersih sebesar Rp3,02 Triliun di Pasar Reguler.

Pasar saham ditutup melemah signifikan dipicu oleh outflow masif investor asing disebabkan kekhawatiran terhadap potensi resiko kurs mata uang disebabkan rupiah yang terus melemah serta keputusan MSCI yang membekukan rebalancing indeks saham Indonesia. Potensi dikeluarkannya saham Kepemilikan Terkonsentrasi Tinggi pada indeks IDX80, LQ45, dan IDX30 yang menyebabkan saham konglomerasi terkoreksi menjadi pemberat IHSG. Pasar diprediksi masih rawan melanjutkan pelemahan untuk menguji level psikologis 7.000 seiring dengan potensi terbentuknya death cross di indikator MACD dan tingginya tekanan jual investor asing pada saham-saham bluechip. Sentimen global yang akan sangat menentukan adalah penantian pasar terhadap rilis data PDB kuartal I Amerika Serikat serta hasil pertemuan FOMC yang diperkirakan tetap mempertahankan suku bunga tinggi di tengah ketidakpastian geopolitik Timur Tengah. Sementara itu, dari level domestik, pelaku pasar akan mencermati efektivitas intervensi Bank Indonesia dalam menstabilkan Rupiah di kisaran Rp17.200 - Rp17.300 serta kelanjutan rilis laporan keuangan emiten perbankan besar yang diharapkan mampu menahan laju penurunan indeks lebih lanjut.

Pada perdagangan Senin 27 April 2026, IHSG diprediksi bergerak pada rentang 7.000 – 7.200. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti **AGII, JARR, dan WMUU**.

Daily Technical Stockpick Profindo

**PT Samator Indo Gas Tbk
 (AGII)**
BUY ON WEAKNESS (2800 – 2930)
Target 3200 – 3400 – 3580
Stoploss < 2700

Secara teknikal, AGII tertahan oleh resisten MA 10 dan berpotensi menyentuh support horizontal sebelum kembali uptrend jangka pendek. Indikator MACD dalam fase pelemahan.



**PT Jhonlin Agro Raya Tbk
 (JARR)**
BUY ON WEAKNESS (1980 – 2080)
Target Price 2380 – 2480 – 2600
Stoploss < 1950

Secara teknikal, JARR downtrend setelah tertahan resisten MA 200, berpotensi menyentuh support horizontal. Indikator MACD berpotensi death cross.



PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU)
BUY ON WEAKNESS (54 – 63)
Target Price 73 – 79 – 85
Stoploss < 52

Secara teknikal, WMUU dalam fase downtrend minor serta uptrend major, berpotensi menyentuh area support horizontal.
 Indikator MACD death cross.



Profindo Research Team:

Yuda Sukama

(OLT, Marketing, and Research Technical Analyst)
yuda.sukama@profindo.com
Ext 170

Setya Pambudi

(Research Fundamental Analyst)
setya.pambudi@profindo.com
Ext 181

Profindo Equity Sales Team

Kalyca Almadelia

(Marketing and Digital Marketing)
Kalyca.almadelia@profindo.com
Ext 111

Ja'far Hadi Hidayatullah

(Equity Sales)
Jafar.hadi@profindo.com
Ext -

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
Instagram : @profindosekuritas
TikTok : @profindosekuritas
Youtube : Profindo Sekuritas Indonesia

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).